PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOLABORASI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 11 KALUKALUKUANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

AISA SARKASI
921862060021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOLABORASI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 11 KALUKALUKUANG

Atas Nama Saudara :

Nama : AISA SARKASI

NIM : 921862060021

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 20 Juni 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
PATTOLA MUHAJIR. SE., MM	**KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.PD., M.PD**

Disetujui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekoah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 04 Oktober 2025.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM. S.H., M.H.

Ketua	: PATTOLA MUHAJIR, SE., MM	(.....)
Sekertaris	: KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. A. ZAM IMMAWAN ALAM. S.H., M.H.	(.....)
	: 2. RURI MUHAMMAD PD., S.Pd., GR., M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. PATTOLA MUHAJIR, SE., MM	(.....)
	: 2. KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.Pd., M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	AISA SARKASI
NPM	:	921862060021
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 11 Kalukalukuang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun selutuhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 20 Juni 2025

Yang membuat pernyataan.



AISA SARKASI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

MOTTO

Hasbunallahu wa ni'mal wakil." – Cukuplah Allah sebagai penolong dan sebaik-baik pelindung.

"Semua proses pasti melelahkan, tapi percayalah,
hasilnya akan sebanding dengan setiap tetes perjuangan."

PERSEMBAHAN

"Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan serta melimpahkan kasih sayingnya, keduanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bias sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorabanan, nasihat doa baik yang tidak pernah berheti kalian berikan"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

ABSTRAK

Aisa Sarkasi, 2025, Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SDN 11 Kalukalukuang. Skripsi Dibimbing oleh Bapak Pattola Muhajir, dan Ibu Khaerun Nisa'a Tayibu. Program Studi Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap penerencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 11 Kalukalukuang yang berjumlah 13 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, tes dan documentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya skort tes kolaborasi siswa pada setiap siklus, baik. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS.

Kata Kunci: *Project Based Learning* (PjBL), Kemampuan Kolaborasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berkolaborasi Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Adat Istiadat di Kabupaten Pangkep pada Kelas VI SDN 11 Pulau Kalukalukuang" guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba tebatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Patola Muhajir, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, motivasi dan saran sehingga proses penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
5. Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing , memberikan arahan, nasehat, motivasi dan saran sehingga proses penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Teristimewah ucapan terima kasih dan penghormatan kepada kedua orangtua penulis, Bapak Muhammad Ramli dan Ibu Nurdarsah, yang tak hentinya memanjatkan do'a untuk kesuksesan putrinya, selalu memberi kasih sayang, waktu dan perhatian serta membimbing, mendidik, mendukung, memotivasi hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak-kakak terbaik, Agus Sarkasi, Anis Sarkasi, dan adik tersayang Astuti Sulaeha yang selalu mendoakan, mendukung, serta memotivasi hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

9. Sahabat dan Teman seperjuangan penulis, Lailatul Fitria, Nurasia Ramadhani, Meliadayanti, Ummy Faikha, Ruhmiati, Ayuni Rezky Dewi Amanda, Nur Asma M., Nuriska Meliana Muhtar, Hasrianti A, Nur Ariska Syam, dan Samsinar, yang turut membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan kegiatan perkuliahan lainya.
10. Seluruh pihak yang terlibat membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, dan tidak dapat disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat penulis.

    Akhir kata, semoga segala bentuk perhatian, kebaikan, motivasi dan bantuan yang diberikan, menjadi amal kebaikan

Dalam proses penulisan ini, penulis sadar bahwa masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan menjadi bahan rujukan yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Pangkajene, 20 Juni 2025



Aisa Sarkasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ii

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTARK vi

PRAKATA viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penulisan 7
D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN RELEVAN 9

A. Kajian Pustaka 9
B. Penelitian Relevan 30
C. Kerangka Berfikir 34
D. Hipotesis 37

BAB III METODE PENELITIAN 38

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 38
B. Subjek Penelitian 39
C. Lokasi dan Desain Penelitian 40

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

D. Prosedur dan Desain Penelitian 40
E. Instrumen Penelitian 49
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 50
G. Teknik Analisis Data 54
H. Indikator Keberhasilan 56

BAB IV HASIL PENELITIAN 59

A. Hasil Penelitian 59
B. Pembahasan 100

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 105

A. Kesimpulan 105
B. Saran 105

DAFTAR PUSTAKA 107

LAMPIRAN 111

RIWAYAT HIDUP 228

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Data Siswa Kelas IV	40
3.2	Lembar observasi model *Project Based Learning* (PjBL)	50
3.3	Tes Kemampuan Kolaborasi Siswa	53
3.4	Kriteria ketuntasan	55
3.5	Rubrik Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)	56
3.6	Rubrik Keberhasilan Kemampuan Kolaborasi	57
4.1	Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I	71
4.2	Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran siklus I	72
4.3	Statistika Skor Hasil Tes Kemampuan Kolaborasi Kelas IV Siklus I	73
4.4	Hasil Tes Kemampuan Kolaborasi	74
4.5	Data Tes Kemampuan Kolaborasi Sisklus I	75
4.8	Perencanaan Tindakan Sesuai Masalah Siklus II	78
4.9	Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I	92
4.10	Perbandingan Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I dan II Pertemuan 1,2, dan 3	93
4.11	Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran Siklus II	94
4.12.	Perbandingan Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan II	95

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

4.13 Statistika Skor Hasil Tes Kemampuan Kolaborasi Kelas IV Siklus II 96

4.14 Hasil Tes Kemampuan Kolaborasi Siklus II 97

4.15 Tes Kemampuan Kolaborasi Siklus II 98

4.16 Perbandingan Tes Kemampuan Kolaborasi Siklus I dan Siklus II 98

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	36
3.1	Siklus Penelitian	41
4.1	Proses Pembagian Kelompok dan Pengumpulan Informasi Materi Pelajaran	62
4.2	Proses pengerjaan media smart box	65
4.3	Proses hasil akhir pembuatan media dan presentasi	69
4.4	Perbandingan aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I	71
4.5	Perbandingan Observasu Aktivitas Siswa dalan pembelajaran sklus I	72
4.6	Hasil tes kemampuan kolaborasi siswa kelas IV siklus I	75
4.7	Proses pembuatan elemen media smart box	83
4.8	Penyelesaian perbaikan media smart box .	87
4.9	Prsentasi hasil proyek media smart box	90
4.10	Perbandingan observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I dan siklus II	93
4.11	Perbandingan observasi kemampuan kolaborasi siswa dalam pembelajaran siklus I dan siklus II	95
4.12	Perbandingan tes kemampuan kolaborasi siswa siklua I dan siklus II	99

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	113
2.	Bahan Ajar	134
3.	Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran	137
4.	Lembar Observasi Kemapuan Kolaborasi Siswa	139
5.	Lembar Penilaian Kemampuan Kolaborasi Siswa	141
6.	Lembar Tes Kemampuan Kolaborasi Siswa	142
7.	Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Kolaborasi Siswa	146
8.	Rubrik Kisi-kisi Tes Kemampuan Kolaborasi Siswa	149
9.	Lembar Validasi	150
10.	Daftar Hadir	159
11.	Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru	160
12.	Rekaptulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru	178
13.	Hasil Lembar Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa	179
14.	Rekaptulasi Lembar Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa	191
15.	Hasil Tes Kemampuan Kolaborasi Siswa	197
16.	Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Kolaborasi Siswa	203
17.	Surat Permohonan Judul Skripsi	205

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

18. Surat Keterangan Pembimbing 206

19. Lembar Catatan Perbaikan Seminar Proposal 207

20. Lembar Perbaikan Seminar Proposal 208

21. Surat Keterangan Vaidasi 209

22. Surat Izin Penelitian 210

23. Surat Keterangan Selesai Meneiti 211

24. Catatan Perbaikan Seminar Hasil 212

25. Surat Keterangan Artikel Ilmiah 213

26. Matriks 214

27. Buku Konsul 217

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan kegiatan yang dirancang dengan cermat untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang optimal untuk meningkatkan keaktifan dan mengali potensi siswa (Hadiawati et al.,2024). Pendidikan yang baik memiliki kemampuan membangun generasi muda untuk membangun bangsa yang bermartabat. Oleh karena itu, pendidikan diposisikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas bangsa melalui pembelajaran (Sunjana, 2019).

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran IPS, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan, karena IPS pelajaran yang mempelajari berbagai bidang dari sejarah, ekonomi, politik, teknologi dan seterusnya. Oleh sebab itu, siswa harus mempelajari IPS agar dapat digunakan sebagai sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. IPS juga memiliki potensi besar karena dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan perwujudan dari pendekatan interdisipliner dari berbagai konsep ilmu-ilmu sosial yang dipadukan dan disederhanakan untuk tujuan pengajaran di sekolah dengan tujuan membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam Masyarakat, negara, dan dunia (Utari, 2019).

Pada pembelajaran abad 21, peserta didik sebagai generasi muda dituntut untuk memiliki kemampuan berfikir kritis *(critical thinking),* kreatif *(creativitas),* komunikasi *(communication),* dan kolaborasi *(collaboration)* (Noviana et al., 2019). Salah satu kompetensi yang harus dikembangkan oleh peserta didik adalah kemampuan kolaborasi. Kemampuan kolaborasi adalah kemampuan seseorang untuk menghargai perbedaan, bekerja sama dalam tim, berpartisipasi aktif, mendengarkan saran, dan mendukung orang lain untuk mencapai tujuan yang sama (Sari, 2017).

Peningkatan kemampuan kolaborasi melalui pembelajaran IPS dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana seharusnya siswa dalam berkolaborasi, pada pembelajaran IPS ini siswa akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan melihat bagaimana kemampuan siswa dalam proses kolaborasi. Dapat kita ketahui bahwa kemampuan kolaborasi dengan berbagai pihak yang memiliki karakter dan peran yang berbeda sangat diperlukan. Kemampuan ini didasarkan atas kemampuan memahami situasi dan kemampuan menghargai perbedaan sudut pandang yang ada (Dewantara, 2021). Melalui kegiatan kolaborasi, peserta didik tidak hanya belajar bekerja sama tetapi juga saling melengkapi kekurangan yang dimiliki masing-masing

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

individu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Dengan demikian, pembelajaran kolaborasi mampu meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik *(student centered learning)* (Marisda & Handayani, 2020).

Kemampuan kolaborasi siswa menunjukkan bahwa mereka seharusnya saling mendukung dan melengkapi untuk mencapai tujuan bersama saat bekerja sama. Dalam kolaborasi, siswa diharapkan aktif berpartisipasi dan memiliki keberanian serta kepercayaan diri untuk menyampaikan pendapat mereka selama proyek. Siswa yang baik dalam kolaborasi adalah mereka yang dapat bekerja dalam kelompok yang beragam, bertanggung jawab atas tugas masing-masing anggota, dan mampu membuat keputusan dengan mempertimbangkan semua pendapat yang disampaikan oleh anggota kelompok. (Sani, 2019:52).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 21-22 Agustus 2024, ditemukan bahwa kemampuan kolaborasi siswa dalam kegiatan pembelajaran kelompok masih rendah, beberapa siswa belum bisa berkolaborasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi siswa kelas IV sebagai berikut: 1) Masih saling ketergantungan positif yang belum efektif, dalam kelompok siswa cenderung hanya mengandalkan satu atau dua orang untuk menyelesaikan tugas sementara yang lainnya pasif dan tidak berpartisipasi aktif, hanya satu siswa yang benar-benar terlibat dalam diskusi dan bekerja, sedangkan yang lainnya hanya menunggu hasil tanpa ikut berkontribusi. 2) Interaksi dalam pembelajaran masih rendah, siswa dalam kelompok jarang berinteraksi satu sama lain mereka lebih sering

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

bekerja secara individu meskipun dalam kelompok, dan jarang berdiskusi atau saling bertanya serta berbagi ide dengan teman kelompoknya. 3) Kurangnya tanggung jawab individual, ketika diberi tugas, beberapa siswa sering mengabaikan tanggung jawab mereka dan berharap teman lain yang menyelesaikan pekerjaan, akibatnya hasil kerja tidak merata dan hanya siswa yang aktif memberikan kontribusi. 4) Keterampilan komunikasi siswa yang lemah, saat berdiskusi, beberapa siswa sulit menyampaikan pendapat dengan jelas dan merasa tidak nyaman berbicara di depan teman-teman. Mereka lebih suka diam padahal sebenarnya memiliki ide yang bisa membantu kelompok. 5) Keterampilan bekerja dalam kelompok masih rendah siswa tidak dapat bekerja sama dengan baik, dan seringkali tidak saling mendukung. Dimana ketika satu siswa mengalami kesulitan, yang lain tidak membantu sehingga siswa tersebut merasa terasing dan kehilangan motivasi. Selain itu pembelajaran di kelas masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru, serta kurangnya penggunaan model dalam proses belajar mengajar. Kondisi ini menyebabkan suasana pembelajaran menjadi kurang menarik dan partisipasi siswa yang rendah.

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru wali kelas IV. memberikan informasi bahwa siswa kelas IV belum bisa berkolaborasi secara baik, mereka selalu mengandalkan teman ketika diberi tugas kelompok dalam pembelajaran.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan karena

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

memiliki potensi yang besar untuk menciptakan pengalaman belajar yang berarti bagi siswa (Rahmadhani & Ardhi, 2024).

Pada pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), setiap siswa diarahkan untuk bekerja secara individu maupun dalam kelompok untuk mengeksplorasi, menilai, memberikan pendapat, mensintesis, dan mengolah informasi dari berbagai sumber. Semua kegiatan ini menghasilkan berbagai bentuk pembelajaran yang dekat dengan aktivitas nyata di lingkungan sekitar siswa (Mariamah et al., 2021). Pembelajaran IPS khususnya pada materi keragaman suku bangsa dan budaya memungkinkan siswa untuk melakukan proyek yang relevan dan bermakna. Mereka dapat, membuat sebuah media kreatif yaitu *smart box.* Media *smart box* suatu media yang berbentuk kotak yang berisikan materi belajar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran. (Amina & Eka, 2024).

Alasan peneliti memilih model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) karena model ini dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa, terutama dalam mata pelajaran IPS. Model PjBL mendorong siswa untuk kolaborasi dalam kelompok, berbagi ide, dan memecahkan masalah. PjBL memungkinkan siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka, yang menghasilkan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna. Selain itu, model ini mendukung pengembangan keterampilan, seperti kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah, yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran modern. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS.

Terdapat penelitian relevan denga penelitian ini yaitu penelitian Siti Humaeroh, dkk (2023). dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Kelas III SDN 013 Pasirkaliki Bandung. Penerapan model PJBL terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa. Melalui tiga siklus penelitian, presentase keterampilan kolaborasi siswa meningkat dari 42,86% pada siklus I menjadi 85,71% pada siklus III, menunjukkan pergeseran dari kategori sedang ke kategori tinggi. Hasil ini menegaskan model PjBL dapat mendorong partisipasi aktif dan kerja sama di antara siswa, serta memperbaiki kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan judul: **Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 11 Kalukalukuang**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 11 Kalukalukuang?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 11 Kalukalukuang.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

   Temuan penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan dan referensi kepada para guru mengenai penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 11 Kalukalukuang.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi siswa

      Penelitian ini bermanfaat untuk untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa serta dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran dan memberikan pengalaman yang berharga bagi peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPS SDN 11 Kalukalukuang.

   b. Bagi guru

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah wawasan dalam menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kolaboratif siswa pada kelas IV SDN 11 Kalukalukuang.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan peningkatan pada kulitas pembelajaran di kelas, sehingga dapat mewujudkan guru yang professional dan siswa yang berkualitas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

a. Pengertian *Project Based Learning* (PjBL)

Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan suatu model yang menggunakan suatu masalah sebagai langkah awal dalam pembelajaran. Pada Langkah akhir, siswa dapat membuat proyek untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran dan kemampuan berfikir kritis. Diharapkan siswa menjadi inovatif, kreatif, dan berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran (Hidayat, 2021).

Project Based Learning adalah sebuah model pembelajaran konstruktif yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dalam proses ini, peserta didik merencanakan proyek, mengerjakan tugas yang kompleks, serta mengevaluasi kinerja dan kemajuan mereka. Proyek tersebut dirancang berdasarkan isu, pertanyaan, atau kebutuhan yang ditentukan oleh pesrta didik. (Setiawan, 2022:12)

Abidin (2014,:167), *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran melalui kegiatan seperti penelitian. Tujuan dari model ini adalah untuk memberikan instruksi kepada siswa sehingga mereka dapat menyelesaikan proyek pembelajaran yang ditetapkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

Wulandari (2019:20), model *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang dapat membuat kegiatan untuk menghasilkan produk dari proyek yang sedang dikerjakan. Dengan menggunakan model ini, siswa dapat menjadi lebih aktif dan lebih kreatif saat belajar. Model ini memungkinkan siswa untuk menyelesaikan proyek, memberikan mereka pengalaman langsung dalam pembuatan produk proyek.

Project based learning merupakan jenis pembelajaran yang menekankan kepada kreativitas bernalar, penyelesaian masalah, dan kolaborasi peserta didik dengan tujuan mewujudkan dan mengoperasikan pengetahuan baru (Wajdi, 2017). *Project Based Learning* memungkinkan sistem Pendidikan yang berpusat pada peserta didik untuk menjadi lebih kolaboratif. Peserta didik terlibat secara aktif dalam menyelesaikan proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim, serta mengintegrasikan masalah nyata dan relevan (Purnomo & Ilyas, dalam Barus, et al., 2022:46).

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang diberikan guru melalui sebuah proyek. Dalam proses ini, peserta didik secara mandiri mengelola kegiatan belajar dengan bekerja secara nyata untuk menghasilkan produk yang konkret. Penerapan PjBL mampu mengoptimalkan kompetensi di kelas sekaligus mendorong peserta didik untuk lebih kolaboratif dalam proses pembelajaran. Humaeroh, S. (2023).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

Berdasarkan pendapat para pakar diatas dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran berpusat pada siswa yang mendorong siswa untuk berkreasi, memecahkan masalah, dan belajar secara berkelompok, dengan guru berperan sebagai fasilitator. Model pembelajaran ini mengabungkan penelitian, pembelajaran kontekstual, dan kolaborasi untuk meningkatkan minat belajar, meningkatkan kreativitas bernalar, dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan.

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Model *Project Based Learning* menuntut siswa untuk memahami dan menguasai ide-ide serta terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah yang mirip dengan proyek nyata. Sebagaimana dinyatakan oleh Wulandari dan Misbahul (2018:793-797), Karakteristik model pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebagai berikut:

1) Memuat tugas yang kompleks berdasarkan masalah dan pertanyaan yang diberikan oleh guru.
2) Menuntut siswa untuk memecahkan masalah, merancang proyek, membuat keputusan, dan melakukan penelitian.
3) Mengajarkan siswa untuk belajar dan bekerja secara mandiri.
4) Siswa harus terlibat dalam pemecahan masalah.
5) Pada akhir pembelajaran, siswa harus menampilkan produk dari rancangan proyek.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika Kelas 2 SD Muhmmadiyah 03 Assalaam" persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada Tingkat Pendidikan dan mata pelajara yang diteliti, penelitian terdahulu berfokus pada siswa kelas 2 SD dengan mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa kelas IV SD dengan mata pelajaran IPS. Selain itu, konteks dan lingkungan belajar juga berbeda, dimana penelitian terdahulu dilakukan di suatu sekolah dengan fokus pada analisis model, sementara penelitian ini berfokus pada penerapan dalam konteks lokal.

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk memperluas pengetahuan dengan memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pendalaman konsep dan pendewasaan ilmu yang berkaitan dengan membina akhlaq siswa, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

C. Kerangka Pikir

Pada kondisi awal di kelas IV SDN 11 Kalukalukuang, dilihat dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 21-22 Agustus 2024, ditemukan bahwa pembelajaran di kelas IV masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru, serta kurangnya penggunaan model dalam proses belajar mengajar. Kondisi ini menyebabkan suasana pembelajaran menjadi kurang menarik dan partisipasi siswa yang rendah. Selain itu, kemampuan kolaborasi siswa dalam kegiatan pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

kelompok masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari kondisi siswa kelas IV sebagai berikut: 1) Masih saling ketergantungan positif yang belum efektif, dalam kelompok siswa cenderung hanya mengandalkan satu atau dua orang untuk menyelesaikan tugas sementara yang lainnya pasif dan tidak berpartisipasi aktif, hanya satu siswa yang benar-benar terlibat dalam diskusi dan bekerja, sedangkan yang lainnya hanya menunggu hasil tanpa ikut berkontribusi. 2) Interaksi dalam pembelajaran masih rendah, siswa dalam kelompok jarang berinteraksi satu sama lain mereka lebih sering bekerja secara individu meskipun dalam kelompok, dan jarang berdiskusi atau saling bertanya serta berbagi ide dengan teman kelompoknya. 3) Kurangnya tanggung jawab individual, ketika diberi tugas, beberapa siswa sering mengabaikan tanggung jawab mereka dan berharap teman lain yang menyelesaikan pekerjaan, akibatnya hasil kerja tidak merata dan hanya siswa yang aktif memberikan kontribusi. 4) Keterampilan komunikasi siswa yang lemah, saat berdiskusi, beberapa siswa sulit menyampaikan pendapat dengan jelas dan merasa tidak nyaman berbicara di depan teman-teman. Mereka lebih suka diam padahal sebenarnya memiliki ide yang bisa membantu kelompok. 5) Keterampilan bekerja dalam kelompok masih rendah siswa tidak dapat bekerja sama dengan baik, dan seringkali tidak saling mendukung. Dimana ketika satu siswa mengalami kesulitan, yang lain tidak membantu sehingga siswa tersebut merasa terasing dan kehilangan motivasi.

Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang lebih konvensional, yang kurang melibatkan siswa secara aktif sepanjang proses pembelajaran. Akibatnya, siswa tidak memiliki banyak kesempatan untuk berinteraksi dan bekerja sama.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

Mereka juga tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

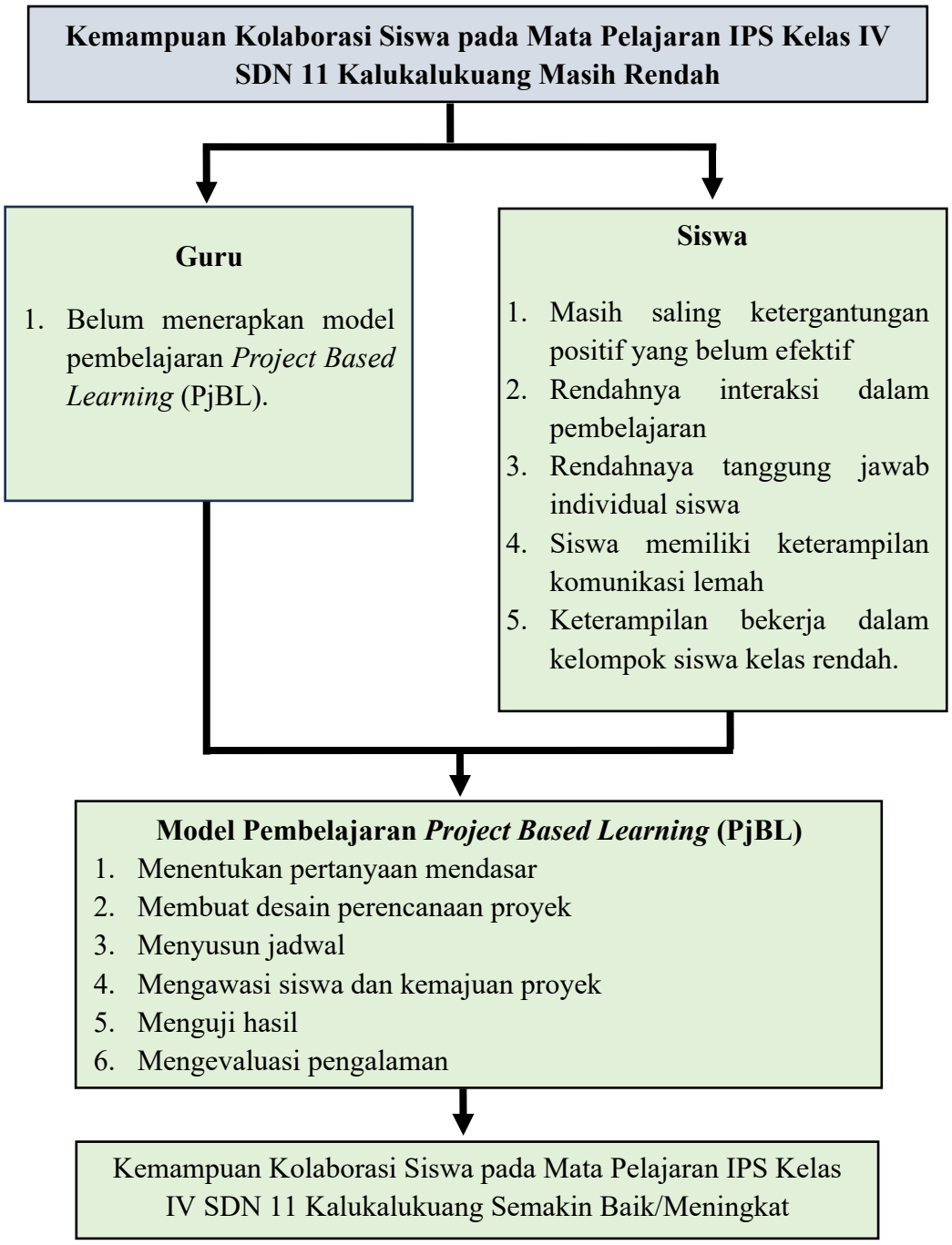
Melihat kondisi permasalahan tersebut, penelitian mengusulkan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagai solusi. PjBL dipilih karena tekanan pada pembelajaran kolaboratif dan berbasis proyek, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Melalui PjBL, siswa dapat mengeksplorasi dan mempelajari pelajaran IPS secara lebih mendalam melalui proyek-proyek praktis yang mereka rancang dan laksanakan bersama.

Dalam penerapan model pemeblajaran *Project Based Learning* (PjBL), siswa akan memulai dengan pertanyaan dasar tentang mata pelajaran IPS. Kemudian, mereka akan merancang proyek dengan guru mereka, menyusun jadwal pelaksanaan, dan melaksanakan proyek secara kolaboratif. Selama proses ini, guru akan melacak kemajuan proyek dan memberikan bantuan yang diperlukan. Di akhir proyek, pengalaman belajar dan hasil proyek akan dievaluasi.

Melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), siswa diharapkan lebih baik dalam berkolaborasi. Mereka juga diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pembelajaran IPS dan meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi mereka. Untuk mengukur keberhasilan model penerapan ini, siswa harus memperoleh skor yang lebih tinggi dalam keterampilan berkolaborasi mereka menggunakan rubrik penilaian yang telah ditetapkan serta mencapai target peningkatan keterampilan berkolaborasi yang telah ditetapkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibuat skema kerangka berfikir seperti pada gamabar dibawah.



Gambar 2.1 Bagan kerangka piker

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 11 Kalukalukuang. Hipotesis tindakan ini didasarkan pada kerangka berfikir yang telah diuraikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penyusunan proposal peneliti menggunakan pendekatan *mixed method*. *Mixed method research* adalah pendekatan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan. Metode penelitian ini mengkombinasikan kelebihan dari metode kuantitatif dan kualitatif dengan tujuan untuk menghasilkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. (Hendrayadi et al., 2023). Data kuantitatif pada penelitian ini untuk mengukur data yang bersifat deskriptif. Sementara kualitatif memiliki peran untuk memperdalam, mengembangkan dan data kualitatif yang diperoleh.

Pada penelitian ini data kuantitatif digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa. Data kuantitatif diperoleh melalui tes kepada siswa. sedangkan data kualitatif digunakan untuk membuktikan bagaimana faktor yang mempengaruhi siswa dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi. Pada penelitian ini data kualitatif diperoleh melalui lembar observasi mengenai penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL). Kagiatan ini dilakukan bertemu secara langsung dan melakukan penelitian pada kelas tujuan peneliti.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

Peneliti mengambil pendekatan ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang bagaimana model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK), juga dikenal sebagai *Classroom Action Research,* adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas mereka dengan fokus pada meningkatkan proses dan praktik pembelajaran (Rahman, 2018: 4). PTK adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Tujuan PTK adalah untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki kualitas dan hasil pembelajaran, dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran.

PTK dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dalam hal ini fokus pada peningkatan kemampuan kolaborasi siswa.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 11 Kalukalukuang dengan jumlah siswa 13 orang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 8 siswa Perempuan. Alasan peneliti memilih SDN 11 Kalukalukuang adalah dikarenakan di sekolah ini terdapat permasalahan kurangnya kemampuan kolaborasi siswa khusunya di kelas IV,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

sehingga peneliti memberikan solusi terhadap pemecahan masalah tersebut dengan menggunakan model pemebelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas IV

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1.	Laki-laki	5
2.	Perempuan	8
	Total	13

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 11 Kalukalukuang, Kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2024/2025 pada bulan Mei

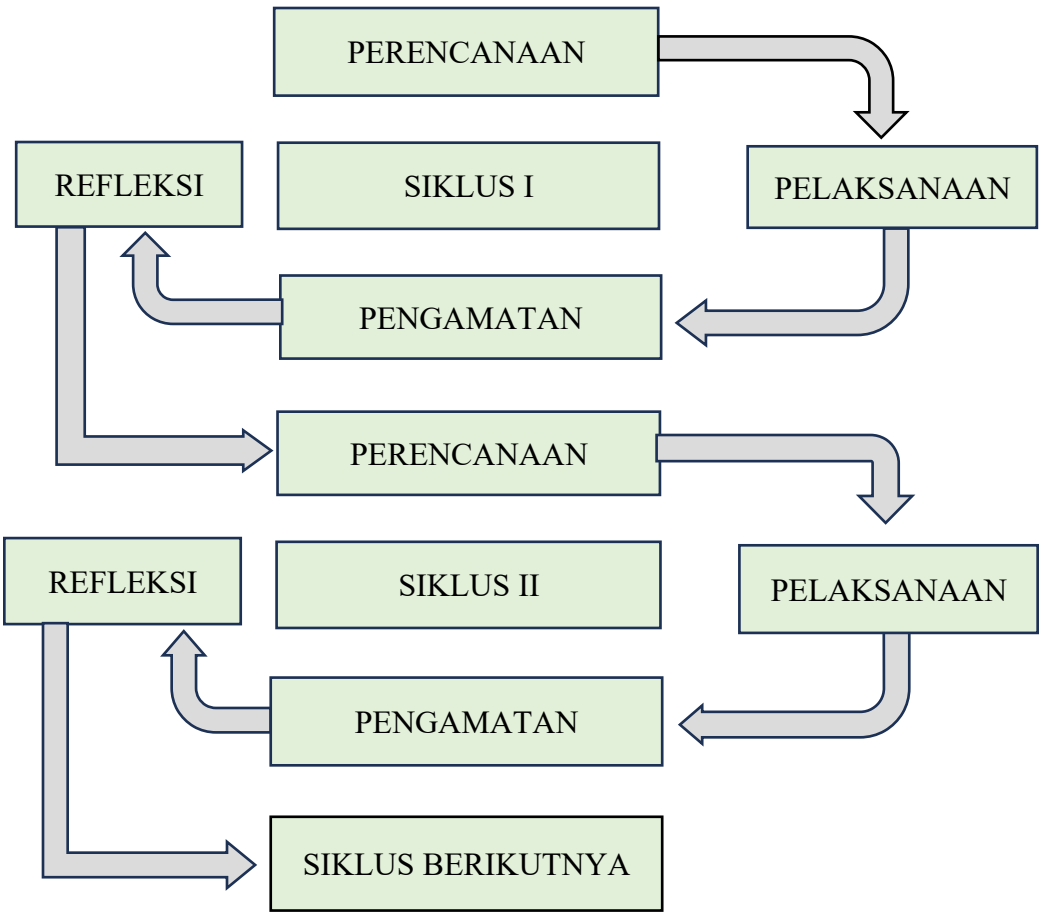
D. Prosedur dan Desain Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Banyak siklus di dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini tidak dapat ditentukan karena pada penelitian ini tergantung pada terselesainya masalah yang ada di dalam kelas. Prosedur pelaksanaan peneltian ini dilakukan secara bersiklus yang dimana masing-masing siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu: perencanaan *(planning)*, tindakan *(acting)*, observasi *(observing),* dan refleksi *(reflecting)*. Setiap siklus dilaksanakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

sesuai dengan perubahan yang dicapai. Adapun daur siklus PTK model Kurt Lewin ini adalah:

Daur Siklus PTK



Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kurt Lewin

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

1. SIKLUS 1

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Tahapan yang akan dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2) Peneliti menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa
3) Peneliti mengambil mata pelajaran IPS pada materi keragaman budaya
4) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran buku paket, dan artikel
5) Mempersiapkan instrument untuk menganalisis data tentang tindakan dan proses.
6) Peneliti menentukan keberhasilan dengan melihat kriteria. Peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang telah dilakukan telah memenuhi harapan atau tidak. Siklus dihentikan jika sudah sesuai. Siklus berikutnya akan direncanakan jika hasilnya tidak sesuai dengan harapan

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan adalah kegiatan yang dilakukan setelah mendapat izin dari kepala sekolah dan guru kelas pada proses pembelajaran di kelas IV SDN 11 Kalukalukuang. Untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa, pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Selama perencanaan tindakan, peneliti melakukan 2 tindakan di setiap siklus. Adapaun tindakan yang dilakukan yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

1) Pelaksanaan Tindakan 1

a) Peneliti memberikan pengantar terlebih dahulu tentang mata pelajaran IPS yang akan diajarkan. Pada siklus ini peneliti mengambil materi keragaman suku dan budaya di Kabupaten Pangkep sebagai bahan materi pelajaran.

b) Memperkenalkan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), bahwa siswa akan belajar melalui proyek yang akan mereka kerjakan dalam kelompok.

c) Siswa dibagi menjadi tiga kelompok yang terdiri dari 4 siswa. Setiap kelompok diberi proyek yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS yaitu materi keragaman budaya di Kabupaten Pangkep. Misalnya satu kelompok mengerjakan satu suku dan bagaimana keragaman budaya pada suku tersebut. Siswa akan membuat suatu proyek sebuah media smart box, dalam media ini siswa akan menampilkan berbagai keberagaman budaya di Kabupaten Pangkep.

d) Setiap kelompok menerima instruksi dari peneliti, mereka harus membahas setiap bagian yang meraka dapatkan, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, dan menunjukkan hasil proyek dalam bentuk media *smart box* (kotak pintar) yang berisi materi yang telah diberikan.

e) Peneliti mengarahkan kepada setiap kelompok untuk membagi peran dan tanggung jawab secara merata diantara anggota kelompok.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 15-21 Mei 2025. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada kelas IV SDN 11 Kalukalukuang tahun ajaran 2025, pada pertemuan yang dilakukan peneliti menyampaikan tujuan dan maksud yaitu untuk melaksanakan penelitian di SDN 11 Kalukalukuang tepatnya pada kelas IV mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS. Selanjutnya, peneliti memperoleh izin dari kepala sekolah dan guru wali kelas IV untuk melaksanakan penelitian.

Sebelum melaksanakan peneliti, peneliti berdiskusi dan bekerja sama dengan guru wali kelas IV untuk membahas permasalahan yang ditemukan ketika observasi awal pada proses pembelajaran yaitu dimana rendahnya kemampuan kolaborasi siswa pada proses pembelajaran. kegiatan pertama dilaksanakan pada 15 Mei 2025 dengan menyiapakn lembar observasi.

Hasil dari rangkaian proses pembelajaran pada penelitian ini adalah:

a. Siklus 1

Pelaksanaan tindakan siklus 1 berlangsung pada pertemuan pertama hari kamis, 15 Mei, kedua jumat, 16 Mei, dan pertemuan ketiga sabtu, 17 Mei 2025.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

1) Pertemuan Pertama Siklus I

a) Perencanaan *(planning)*

Tahap perencanaan siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025 dengan menggunakan:

1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata pelajaran IPS materi Keragaman Suku dan Budaya yang akan digunakan dalam mengorganisasikan kegiatan belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)
2) Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran berbasis proyek
3) Lembar observasi kolaborasi siswa kelas IV SDN 11 Kalukalukuang dengan indikator-indikator keterampilan kolaborasi yaitu saling ketergantungan positif, interaksi dalam pembelajaran, tanggung jawab individual, keterampilan komunikasi dan keterampilan bekerja dalam kelompok.
4) Menyiapkan kamera untuk documentasi

b) Pelaksanaan Tindakan *(acting)*

Tahap pelaksanaan tidakan kelas dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Kegiatan pada siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis, 15 Mei 2025 pada pukul 07.30-9.30 WITA. Pertemuan ini diikuti oleh seluruh kelas IV dengan jumlah siswa 13 orang. Adapun tahapan pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

1) Kegiatan Awal (07:30-07:40)

a) Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas

b) Peneliti mengabsen dan menanyakan kabar siswa

c) Peneliti memperkenalkan diri sebelum memulai pembelajaran

d) Siswa melakukan ice breaking tepuk konsentrasi, untuk memunculkan semangat belajar.

e) Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu memahami tentang keragaman suku dan budaya, melalui diskusi kelompok, siswa mampu mengidentifikasi keragaman suku dan budaya bangsa dengan benar, siswa mampu merumuskan pertanyaan terkait manfaat dan tantangan keragaman budaya dalam kehidupan sehari-hari, dan berkolaborasi dalam kelompok untuk menyusun rencana proyek *smart box* berdasarkan suku budaya yang mereka dapatkan.

f) Memberikan motivasi kepada siswa

2) Kegiatan Inti (07:40:09:20)

Sintaks Model *Project Based Learning* (PjBL

a) Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang *(start with the big question/essential question)*

Guru memulai dengan pertanyaan mendasar yaitu mengapa Indonesia memiliki banyak suku bangsa dan budaya? Dapatkah kalian menceritakan pengalaman bertemu teman dari suku berbeda.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

b) Merencanakan proyek

Guru menjelaskan tentang mata pelajaran IPS dengan materi keragaman suku dan budaya di Kabupaten Pangkep. Guru membimbing siswa dalam membentuk kelompok dengan jumlah 3 yang beranggotakan 4 orang dan diminta bekerjasama. Guru meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi. Guru menjelaskan tugas proyek, dimana siswa akan membuat media *smart box* dan melakukan presentasi tentang keragaman budaya dari suku bangsa tertentu disini guru mengambil suku yang ada di Kabupaten Pangkep. Setiap kelompok memilih satu suku bangsa untuk menjadi fokus proyek mereka.



Gambar 4.1: Proses Pembagian Kelompok dan Pengumpulan Informasi Materi Pelajaran

c) Menyusun jadwal aktivitas

Guru mengatur jadwal dalam kegiatan proyek. Kelompok mencatat pembagian tugas awal dan membagi peran dan tanggung jawab secara merata diantara anggota kelompok.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

d) Mengawasi Siswa dan Kemajuan Proyek (*Monitoring*)

Guru mengawasi dan memantau dinamika awal pengerjaan proyek kelompok. Guru mencatat keterlibatan awal siswa dalam pengerjaan proyek kelompok. Guru memastikan siswa melaporkan kemajuan proyek yang dikerjakan.

e) Menguji Hasil (Testing)

Setiap kelompok menyampaikan secara lisan apa yang mereka sepakati dalam memilih suku dan apa saja yang ingin mereka pelajari (pakaian, rumah adat, tarian, makanan, dll)

f) Mengevaluasi Pengalaman

Guru menyuru siswa untuk menulis refleksi. Apa tantangan dalam kolaborasi dan bagaimana solusinya.

3) Kegiatan penutup (09:20-09:30)

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti. Kemudian dilanjutkan pemberian soal kemampuan kolaborasi siswa.

2. Pertemuan Kedua Siklus I

a) Perencanaan *(planning)*

Tahap perencanaan siklus 1 pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2025 dengan menggunakan:

1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS materi keragaman suku dan budaya yang akan digunakan dalam mengorganisasikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

kegiatan belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

2) Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran berbasis proyek
3) Lembar observasi kemampuan kolaborasi siswa kelas IV SDN 11 Kalukalukuang dengan indikator-indikator keterampilan kolaborasi yaitu saling ketergantungan positif, interaksi dalam pembelajaran, tanggung jawab individual, keterampilan komunikasi dan keterampilan bekerja dalam kelompok
4) Menyiapkan kamera untuk documentasi

b) Pelaksanaan Tindakan *(acting)*

Tahap pelaksanaan tidakan kelas dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Kegiatan pada siklus 1 pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat, 16 Mei 2025 pada pukul 07.30-9.30 WITA. Pertemuan ini diikuti oleh seluruh kelas IV dengan jumlah siswa 13 orang. Adapun tahapan pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (07:30-07:40)
    a) Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas
    b) Peneliti mengabsen dan menanyakan kabar siswa
    c) Siswa melakukan ice breaking tepuk fokus, untuk memunculkan semangat belajar
    d) Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa dimana siswa mampu menganalisis keragaman suku dan budaya melalui tugas proyek yang diberikan. Melalui kerja kelompok, siswa mampu mengumpulkan informasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SDN 11 Kalukalukuang, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil yang diperoleh pada siklus I hingga siklus II. Pada siklus I, sebagian besar siswa masih berada pada kategori kurang (K) dalam hal kemampuan kolaborasi. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai kriteria keberhasilan meningkat secara signifikan dan berada pada kategori baik (B).

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa. Penggunaan model pembelajaran ini dapat di optimalkan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa pada proses pembelajaran siswa harus lebih mempertahankan dan meningkatkan ke aktifan dalam proses pembelajaran. Siswa harus terus belajar untuk terus bisa mencapai hasil yang terbaik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

3. Penelitian lebih lanjut

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengkaji efektivitas penerapan *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran dan jenjang berbeda, serta mengeksplorasi strategi pendukung seperti integrasi teknologi atau kolaborasi lintas mata pelajaran. Selain itu, perlu dilakukan studi lebih lanjut mengenai hambatan kolaborasi siswa agar ditemukan solusi yang lebih optimal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hamid. (2019). Penyusun Tes Tertulis. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama

Anam, Saeful, dkk. (2024). *Gamifikasi Dalam Pembelajaran; Membangun Kreativitas dan Kolaborasi Siswa.* Jawa Timur: Academia Publication

Andriyatno, I., Purwianingsih, W., Solihat, R., Gusti, U. A., & Yusni, D. (2024). Improving Students' Collaboration Skills Through Project-Based Learning on Environmental Change Material. *The Eurasia Proceedings of Educational and Social Sciences*, *34*, 71-79.

Anggraeni, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *8*(1), 84–90. https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p84-90

Arikunto, Suharsimi. (2013) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Barus, Antonius Malem, dkk. (2022). *PANDUAN DAN PRAKTIK BAIK PROJECT-BASED LEARNING Menginspirasi, Menciptakan, dan Mendedikasikan Karya*. Yogyakarta: PT Kanisius

Dharin, A., Lestari, I. A., & Siswadi, S. (2023). Communication and Collaboration Ability Through STEAM Learning Based Project Based Learning (PjBL) Grade V Elementary School. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *9*(5), 2632-2637.

Dewantara, I., P., M. (2021).ICT dan Pendekatan Heutatogi selama Pembelajaran Abad 21. Yogyakarta: CV Budi Utama

Fatirul, A. N., Walujo, D. A., & As'ari, A. R. (2022). Aktivitas Wise Habits Dalam Pembelajaran Meningkatkan Kemampuan 4Cs Dengan Strategi Project Based Learning Menggunakan Model Blended Learning. *SNHRF*, *4*, 706-729. w

Hadiawati, N. M., Prafitasari, A. N., & Priantari, I. (2024). *Pembelajaran Teaching at the Right Level sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka.* Jurnal Teknologi Pendidikan, 1(4), 8. https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.95

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

Hendrayadi, H., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Mixed Method Research. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 6(4). Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31004/Jrpp.V6i4.21905

Hasanah, M. (2022). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, *8*(1), 27-37. https://doi.org/10.37567/jie.v8i1

Humaeroh, S. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK KELAS III SDN 013 PASIRKALIKI BANDUNG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 1790-1800.

Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*.

Kurniahtunnisa, Kurniahtunnisa, et al. "STEM-PjBL learning: the impacts on Studentsâ€™ critical thinking, creative thinking, communication, and collaboration Skills." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9.7 (2023): 5007-5015.

Maharani, Lelasari, Setyosari Punaji, and Ulfa Saida. 2017. “Pemanfaatan Social Learning Network Dalam Mendukung Keterampilan Kolaborasi Siswa.” Prosiding TEP & PDs 167–72.

Mahtumi, Ibnu, dkk. (2022). *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning).* Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia

Mahtumi, Ibnu, dkk. (2022). *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning).* Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia

Marisda, D. H., & Handayani, Y. (2020). Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Tugas sebagai Alternatif Pembelajaran Fisika Matematika. Prosiding Seminar Nasional Fisika, 2, 9–12.

Meilinawati. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kolaborasi Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar Smk Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten.* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

Noviana, A., Abdurrahman, A., Rosidin, U., & Herlina, K. (2019). *Development and validation of collaboration and communication skills assessment instruments based on project-based learning. Journal of Gifted Education and Creativity,* 6(2), 133–146.

Lee, D., Huh, Y., & Reigeluth, C. M. (2015). Collaboration, intragroup conflict, and social skills in project-based learning. Instructional Science, 43(5), 561–590. https://doi.org/10.1007/s11251-015-9348-7

Oktavia, J., Zahra, V., Hanifah, N., & Nugraha, R. G. (2024). Penerapan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Materi Hak dan Kewajiban. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13 (1), 545–554.

Rahman, Taufiqur. (2018). *Aplikasi Mode-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara

Rahmadhani, P., & Ardhi. (2024). Studi literatur : Pengaruh Model Pembelajaan Project Based Learning (PjBL) Terhadap Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8, 5153–5162.

Rismayanti, G., Puspitasari, W. D., & Cahyaningsih, U. (2019, October). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 1, pp. 306-313).

Riyadi, Iswan. (2023) *Pengembangan Konsep Ilmu Sosial dalam Pembelajaran IPS.* Yogyakarta: Selat Media Patners

Sani, A.R., (2014), Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013, Jakarta: Bumi Aksara

Sari, K. A., Zuhdan., Prasetyo, H., & Setiyo,. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPA Berbasis Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Komunikasi Peserta Didik Kelas VII. Jurnal Pendidikan Dan Sains. 6(8),1-7

Setiawan, Agus, (2022). *Model Project-Based Learning Pengendalian Terbuka (Open loop) Secara digital.* Mikro Media teknologi. Bekasi

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan. Penerbit Alfabeta Bandung. 710 hlm

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

Sujana, I. W. C. (2019*).* Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927

Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen Penelitian. Jawa Timur: Mahameru Press.

Susanti, Eka., & Henni Endayani. (2018). *Konsep Dasar IPS*. Medan: Cv. Widya Puspita

Susanto, Ahmad. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenadamedia Group

Teofilus Ardian Hopeman, Nur Hidayah, W. A. A. (2022). Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Reality , Objectives , and Characteristics of Meaningful Social Studies Learning Application To. *Artikel*, *1*, 141–149. https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.25

Utami, T, Firasalia & Indri (2018) Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD. *Jurnal Mitra Pendidikan*. 2(6): halaman 541-552

Utari, E. S. (2019). Peran Model Pembelajaran Think Talk Write Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan,FKIP UNMA*, *1*, 794–801. http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/114

Prasetyo, F. (2019). PENTINGNYA MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DI IPS. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* , *1*, 818-822. Retrieved from https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/117

Wajdi, F. (2017). Implementasi Project Based Learning (Pbl) Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *17*(1), 86. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v17i1.6960

Wulandari, N., Koeswanti, H. D., Giarti, S. (2019). Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 19-23.

Wulandari, Yulia & Misbahul (2018), Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa DI Kelas V Min 38 Aceh Bear. Prodising Seminar Nasional Biotik, 5(1): 793-797

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg




Gambar: Pertemuan 1 Pembagian Kelompok








Gambar: Pertemuan 2 Siklus I proses pengerjaan proyek.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg

RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap Aisa Sarkasi lahir di P. Kalukalukuang, pada tanggal 3 Oktober 2003. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan bapak Muhammad Ramli dan ibu Nurdarsah. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 11 Kalu-kalukuang tahun 2009-2015. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menegah Pertama di SMP Negeri 2 Pangkep pada tahun 2015-2018. Kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 20 Pangkep pada tahun 2018-2021. Selama jenjang pendidikan SMA, penulis masuk pada program kelas IPS. Penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Andi Matappa Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/USd7NZPJdx2HsCgxGa2Qdg